

**GAMBARAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN UNTUK
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI PAUD
SEKELURAHAN KOTO LUAR
KOTA PADANG**

SKRIPSI



OLEH

**FEBRI YANTI
NIM 54158**

**PROGRAM STUDI KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

**GAMBARAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN UNTUK
KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI PAUD
SEKELURAHAN KOTO LUAR
KOTA PADANG**

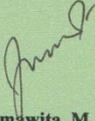
Nama : Febri Yanti
NIM : 54158
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Irmawita, M.Si
NIP 19620908 198602 2 001


Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd
NIP 19821214 200812 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Gambaran Penerapan Metode Pembelajaran
Kemandirian Anak Usia Dini Di Paud
Sekelurahan Koto Luar Kota Padang.**

Nama : **Febri Yanti**

NIM : **54158**

Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah**

Program Studi : **Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, 16 Januari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Irmawita, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Solfema, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Penerapan Metode Pembelajaran Untuk Kemandirian Anak Usia Dini di Paud Sekelurahan Koto Luar Kota Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Januari 2015
Yang Menyatakan



Febri Yanti

ABSTRAK

Febri Yanti. 2014. Gambaran Penerapan Metode Pembelajaran Untuk Kemandirian Anak Usia Dini di PAUD Sekelurahan Koto Luar Kota Padang. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Anak yang belajar di PAUD di Kelurahan Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang sejak awal terlihat tingkah laku anak sudah mandiri. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan metode pembelajaran kemandirian kognitif, sosial dan emosional anak usia dini di Sekelurahan Koto Lua Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Yang menjadi populasi adalah Guru PAUD di PAUD Sekelurahan Koto Lua Kota Padang yang berjumlah 20 orang dan semuanya merupakan responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang telah diujicoba menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk melihat kesahihan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separoh guru di PAUD Sekelurahan Koto Lua Kota Padang sudah menerapkan metode pembelajaran kemandirian anak aspek sosial 65% responden, aspek kognitif 56% responden, dan aspek emosional 65% responden. Untuk itu disarankan kepada pendidik, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran kemandirian anak. Dan bagi orang tua, agar memperhatikan perkembangan kemandirian anak.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Gambaran Penerapan Metode Pembelajaran Untuk Kemandirian Anak Usia Dini di PAUD Sekelurahan Koto Luar Kota Padang**”.

Dalam rangka menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan sampai tahap penyelesaian dapat melibatkan banyak pihak dan telah mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Firman, Ms, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
2. Ibu Dr.Solfema, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan beserta seluruh staf pengajar dan pegawai tata usaha yang telah memberikan fasilitas dalam skripsi ini.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Dra. Irmawita, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua, suami, anak dan kakak-kakak serta teman-teman dan sahabat peneliti yang telah begitu banyak memberikan do'a dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
7. Teman-teman angkatan 2010 untuk kebersamaan baik suka maupun duka selama menjalani perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, kritik dan masukan yang bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batas Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Anak Usia Dini	11
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	13
3. Pengertian Kemandirian.....	16
4. Aspek-Aspek Kemandirian	20
5. Tujuan Kemandirian.....	20
6. Aspek-Aspek Kemandirian	21
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian.....	27
8. Pembelajaran	32
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
E. Uji Coba Instrumen	43
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	45
	B. Pembahasan.....	36
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran.....	60
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

1. Gambaran Populasi	27
2. Deskripsi Data Tentang Gambaran Penerapan Metode Pembelajaran Kemandirian Sosial	46
3. Deskripsi Data Tentang Gambaran Penerapan Metode Pembelajaran Kemandirian Kognitif.....	50
4. Deskripsi Data Tentang Gambaran Penerapan Metode Pembelajaran Kemandirian Emosional	53

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	39
2. Deskripsi Data Tentang Gambaran Penerapan Metode Pembelajaran Kemandirian Sosial	49
3. Deskripsi Data Tentang Gambaran Penerapan Metode Pembelajaran Kemandirian Kognitif.....	52
4. Deskripsi Data Tentang Gambaran Penerapan Metode Pembelajaran Kemandirian Emosional	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner uji coba.....	43
2. Tabulasi uji coba	46
3. Output uji coba.....	47
4. Kuisisioner penelitian	50
5. Tabulasi penelitian	53
6. Output penelitian.....	54
7. Surat izin penelitian.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berani, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan semua itu diaturlah jalur-jalur pendidikan yang merupakan wahana yang harus dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan

Dalam undang-undang sistim pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 28: “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah usaha pembinaan atau arahan yang ditujukan pada anak semenjak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani dan juga memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut”

Mengingat pentingnya masa pertumbuhan otak anak ini maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh ataupun orang dewasa lain yang ada di sekitar anak sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang di maksud adalah meliputi aspek moral dan nilai-nilai

agama, sosial, emosional, dan kemandirian, kemampuan bahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni.

Dari keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa salah satu potensi yang harus dikembangkan untuk Anak Usia Dini adalah kemandirian menurut teori Lie, dkk (2004:3), kemandirian adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari atau dengan sedikit bimbingan sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya. Kemandirian adalah perilaku yang menentukan bagaimana kita beraksi terhadap situasi setiap hari yang memerlukan beberapa jenis keputusan bersifat moral dan merupakan didikan yang harus dikembangkan seseorang anak untuk bisa menjalani kehidupan tanpa ketergantungan orang lain.

Kemandirian menurut Syarifudin (2012:147), dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memikirkan, merasakan, serta melakukan sesuatu sendiri. Kemandirian anak sebagai salah satu aspek perkembangan bidang peningkatan pembiasaan program pembelajaran Taman Kanak-kanak kurikulum 2004 mempunyai peran penting, karena aspek kemandirian dimaksud untuk membina anak agar dapat menolong dirinya sendiri dalam rangka kecakapan hidup *Life Skill*, serta memperoleh keterampilan dasar yang berguna untuk hidup anak. Melalui pemberian rangsangan, stimulasi dan bimbingan diharapkan akan pengembangan perilaku dan sikap melalui pembiasaan yang baik sehingga akan menjadi dasar utama dalam pembentukan pribadi anak sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat.

Kemandirian ini terdiri dari beberapa aspek, yang diantaranya adalah aspek intelektual, aspek emosi, aspek ekonomi, dan aspek sosial, aspek intelektual

adalah menunjuk pada kemampuan berfikir, menolak, memahami beragam kondisi, situasi dan gejala-gejala masalah yang terjadi pada anak. Aspek emosi adalah saat anak menunjukkan kemampuan individu untuk mengelola serta mengendalikan emosi reaksinya, aspek ekonomi adalah menunjukan kemandirian dalam hal mengatur ekonomi dan kebutuhan ekonomi, seperti saat membeli sesuatu yang diinginkannya dan yang terakhir adalah aspek sosial, berinteraksi dengan kemampuan berani secara aktif membina relasi sosial, namun tidak tergantung pada kehadiran orang lain di sekitarnya.

Membentuk kemandirian anak usia dini itu gampang-gampang susah. Hal ini tergantung dari orang tua anak dalam memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan psikologis anak. Tentu saja ini merupakan tugas orangtua untuk selalu mendampingi anaknya, sebab orangtua adalah lingkungan yang paling dekat dan bersentuhan langsung dengan anak. Peran orangtua atau lingkungan terhadap tumbuhnya kemandirian pada anak sejak usia dini merupakan suatu hal yang penting. Hal ini mengingat bahwa kemandirian pada anak tidak bisa terjadi dengan sendirinya. Anak perlu dukungan, seperti sikap positif dari orangtua dan latihan-latihan ketrampilan menuju kemandiriannya.

Dalam menanamkan kemandirian pada anak, hindarilah perintah dan ultimatum karena dapat membuat anak selalu merasa berada di bawah orangtua dan tidak mempunyai otoritas pribadi. Disiplin dan rasa hormat tetap bisa dilatih tanpa menjadi *galak* pada anak. Mengarahkan, mengajar serta berdiskusi dengan anak akan lebih efektif daripada memerintah, apalagi bila perintah tidak didasari dengan alasan yang jelas. Lama kelamaan anak akan bergantung pada perintah

atau larangan dalam melakukan segala sesuatu. Senantiasa katakan dan tunjukkan cinta, kasih sayang serta dukungan pada balita secara konsisten, hal ini akan meningkatkan rasa percaya dirinya. Dengan demikian dia akan lebih yakin pada dirinya, serta tidak ragu untuk mencoba hal-hal yang baru. Pada anak usia dini yang berumur 4-6 tahun sudah dapat ditanamkan kemandirian pada anak. Karena anak sudah memiliki kemampuan untuk melakukan segala hal sendiri, dimulai dari hal-hal kecil, semakin lama semakin meningkat.

Pada kenyataan yang ada di lapangan dan pada kehidupan sehari-hari peneliti melihat anak usia dini sudah mulai untuk mandiri. Ada anak yang mulai belajar mandiri tetapi ada pula anak yang tidak mau diajarkan untuk mandiri, semuanya berdasarkan didikan orangtua di rumah dan watak anak itu sendiri. Misalnya dalam hal buang air, ada anak yang minta izin pada gurunya dan pergi sendiri ke kamar kecil. Tetapi anak lainnya ada pula yang minta tolong kepada guru untuk dibukakan celananya, diantarkan ke kamar kecil, dibersihkan oleh guru, sampai dipasangkan celananya lagi. Contoh lainnya misalnya dalam hal bermain, ada anak yang mau berbagi mainan dengan teman sepermainannya dengan kesadaran sendiri dan sebelum disuruh gurunya. Ada pula anak yang tidak mau berbagi mainan dengan temannya, setelah disuruh guru anak tersebut baru mau berbagi mainan, bahkan disuruh gurupun anak tidak mau berbagi mainan dengan temannya. Dalam hal lain sebagian anak ada yang selalu menangis jika menginginkan sesuatu dan keinginannya tidak terpenuhi.

Adapun kemandirian anak usia dini di PAUD Kelurahan Koto Lua Kota Padang, peneliti melihat anak memiliki kemandirian sesuai tingkat usianya. Anak

dapat melakukan segala sesuatu yang mereka perlukan sendiri misalnya seperti membuka tutup botol ketika minum, mencuci tangan sebelum makan, buang air ke kamar kecil sendiri. Anak mau belajar sendiri tanpa disuruh dan memilih sendiri cara dan alat belajar sesuai yang dibutuhkan anak, misalnya menggambar anak tidak ada yang bertanya daun diberi warna apa. Anak dengan kesadaran sendiri mau mengikuti pembelajaran, setiap bertemu guru atau orang tua anak mengucapkan salam dan bersalaman serta anak mampu mengatur dirinya sendiri sesuai dengan kewajibannya.

Hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap orangtua (Wali Murid) dari anak usia dini (4-6 tahun) yang berada di Kelurahan Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang, yang terdapat 4 lembaga PAUD, bahwa anak-anak mereka yang belajar di PAUD bahwa sejak awal mereka belajar di PAUD sudah 6 bulan mereka belajar terlihat tingkah laku sudah mandiri, seperti terlihat keinginan anak untuk dapat mengerjakan pekerjaan mengurus diri mereka dilakukan sendiri dan tidak mau lagi dibantu oleh orangtuanya, sebelum mereka masuk ke PAUD seperti memasang sepatu, makan, pipis dan memasang sepatu dibantu oleh orangtua. Sejak masuk sekolah di PAUD mereka terampil mengurus dirinya sendiri. Fenomena tersebut merupakan bahwa anak mandiri dan mampu mengurus dirinya sendiri. Hal di atas didapatkan oleh anak usia dini di PAUD Sekelurahan Koto Luar Kota Padang karena penerapan metode pembelajaran sesuai dengan aspek kemandirian sosial anak. Guru menerapkan berbagai pembiasaan yang rutin harus dilakukan anak setiap kali.

Disisi lain terlihat kemandirian anak yang ditemui di dalam kegiatan anak, sehari-hari. Sebagian anak memiliki kemandirian sesuai tingkat usia anak. Anak dapat melakukan berbagai hal yang mereka butuhkan sendiri, Anak tidak selalu mengadukan berbagai masalah yang mereka hadapi kepada orangtua atau kepada guru, anak dapat memutuskan apa yang akan mereka lakukan tanpa bergantung lagi pada orang tua atau guru, anak berbagi sesuatu kepada temannya dengan kesadaran sendiri tanpa disuruh terlebih dahulu oleh guru atau orangtua, Guru menggunakan metode yang sesuai dengan aspek kemandirian anak usia dini. Dan Guru menerapkan berbagai pembiasaan kepada anak usia dini yang rutin harus dilakukan setiap kali.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik menuangkan ke dalam karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Penerapan Metode Pembelajaran Kemandirian Anak Usia Dini di PAUD Kelurahan Koto Lua Kota Padang”

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi di lembaga PAUD Sekelurahan Koto Lua Kota Padang berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Anak berbagi sesuatu kepada temannya dengan kesadaran sendiri tanpa disuruh terlebih dahulu oleh guru atau orangtua.
2. Anak mengerjakan tugas sekolah secara mandiri tanpa harus dibantu oleh guru
3. Anak sejak masuk sekolah di PAUD mereka terampil mengurus dirinya sendiri
4. Anak berbagi sesuatu kepada temannya dengan kesadaran sendiri tanpa disuruh terlebih dahulu oleh guru atau orangtua

5. Guru menggunakan metode yang sesuai dengan aspek kemandirian anak usia dini.
6. Guru menerapkan berbagai pembiasaan kepada anak usia dini yang rutin harus dilakukan setiap kali.

C. Batas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah tentang gambaran penerapan metode pembelajaran kemandirian anak usia dini di PAUD Sekelurahan Koto Luar Kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: bagaimana gambaran penerapan metode pembelajaran kemandirian anak usia dini di PAUD Sekelurahan Koto Lua Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan penerapan metode pembelajaran kemandirian aspek kognitif anak usia dini di Sekelurahan Koto Lua Kota Padang.
2. Menggambarkan penerapan metode pembelajaran kemandirian aspek emosional anak usia dini di Sekelurahan Koto Lua Kota Padang.
3. Menggambarkan penerapan metode pembelajaran kemandirian aspek sosial anak usia dini di Sekelurahan Koto Lua Kota Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran kemandirian aspek sosial anak usia dini di Sekelurahan Koto Lua Kota Padang?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran kemandirian aspek kognitif anak usia dini di Sekelurahan Koto Lua Kota Padang?
3. Bagaimana penerapan metode pembelajaran kemandirian aspek emosional anak usia dini di Sekelurahan Koto Lua Kota Padang?

G. Manfaat Penelitian.

1. Secara Teoritis

Pengembangan ilmu, khusus kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini dalam kemandirian. Terkhusus lagi untuk para pendidik atau calon pendidik PAUD dalam memberikan pembelajaran baik di kelas maupun di luar sekolah.

2. Secara praktis

Sebagai masukan bagi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

H. Definisi Operasional

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Syaiful Sagala, 2011: 62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber

belajar. Komponen pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah (1) tujuan pembelajaran, (2) media pembelajaran, (3) metode pembelajaran dan (4) evaluasi pembelajaran.

2. Metode Pembelajaran

Menurut Danasasmita (2009) metode pembelajaran atau *kyoojuhou* merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar yang perlu dikuasai oleh pengajar. Istilah metode kadang-kadang tertukar dengan istilah pendekatan atau teknik pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran tentu saja tidak dapat dilakukan dengan baik, bila pengajar tidak mengetahui metode pembelajaran yang ada. dengan menggunakan variasi beberapa metode, diharapkan tidak membosankan bagi pembelajar serta dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh pengajar pada situasi atau kondisi tertentu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Schiller dan Tamera Briyant (2002:147) Metode yang digunakan untuk mengetahui kemandirian anak usia dini adalah (1) metode modeling, (2) listening, (3) kunjungan, (4) recreation, (5) permainan, (6) bernyanyi, (7) diskusi, (8) drama, (9) cerita, (10) camping, (11) reward, (12) proyek seni dan (13) nonton televisi.

3. Kemandirian Anak

Menurut Syarifudin (2012;147) kemandirian dapat di artikan sebagai suatu kemampuan untuk memikirkan, merasakan, serta melakukan sesuatu sendiri. Kemandirian belajar adalah bagaimana seseorang mengetahui kesadaran berasal dari dalam dirinya terhadap obyek-obyek yang berhubungan dengan kegiatan

belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah faktor internal, eksternal, dan psikososial. Salah satu bentuk kemandirian sosial anak usia dini adalah sebagian anak sudah bisa menggunakan alat makan, dan makan sendiri.

Jadi kemandirian anak adalah kemampuan anak untuk tidak selalu bergantung pada orang lain, anak telah mampu mengatur dirinya sendiri dan memutuskan sesuatu hal untuk dirinya sendiri.

a. Kemandirian Sosial

Menurut Yamin (2010: 108) mengatakan kemandirian sosial adalah dimana anak sudah siap memperoleh pengalaman dihadapkan pada banyak situasi yang merupakan tantangan bagi anak. Anak dituntut untuk melakukan pemisahan, transisi dan bekerja sama. Salah satu bentuk kemandirian sosial anak usia dini adalah sebagian anak sudah bisa menggunakan alat makan, dan bisa makan sendiri.

b. Kemandirian Kognitif

Kemandirian kognitif sesuai pendapat Susanto (2012) adalah kemampuan anak dalam proses berfikir, yaitu kemampuan anak untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa secara sendiri tanpa bergantung kepada orang lain, dan tingkat kecerdasan anak yang ditandai dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Kemandirian kognitif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak untuk melihat dan menghubungkan satu benda dengan

benda lainnya. Contohnya anak mampu mengembangkan persepsinya berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.

c. Kemandirian Emosional

Menurut Mu'tadin (2002) salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap tingkat kemandirian anak adalah emosi. Faktor ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi dari orangtua. Jadi kemandirian emosional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam mengontrol dirinya sendiri tanpa instruksi dari orangtua. Salah satu contoh kemandirian emosional anak usia dini adalah : Anak sudah bisa masuk kelas dengan nyaman karena anak sudah mampu mengontrol dirinya.